

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berfokus untuk mendeskripsikan keadaan suatu dengan bentuk kata-kata, gambar, perilaku maupun lisan dari orang-orang yang akan diamati (Marinu Waruwu, 2023). Pendekatan ini berfungsi untuk meneliti objek yang terjadi secara alami, tanpa diberikan perlakuan apaun. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan fakta-fakta di lapangan, sehingga analisis data yang dihasilkan bersifat induktif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, jenis deskriptif merupakan jenis penelitian kualitatif yang berfokus pada perolehan data secara nyata dan fakta secara akurat mengenai objek yang sedang diteliti Bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu yang terjadi.

Peneliti mengambil pendekatan kualitatif karena lebih mudah untuk mendeskripsikan keadaan berdasarkan kenyataan melalui interaksi langsung bersama dengan subjek penelitian atau responden. Peneliti berupaya untuk menggambarkan secara keseluruhan mengenai situasi sosial yang ada sehingga tujuan penelitian lebih terfokus pada implementasi pembiasaan sekolah melalui program Rabu kreasi para bintang sebagai pembentukan karakter kepemimpinan dan kreatif pada peserta didik fase c di SDN Tulungrejo 02 Batu.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Ciri-ciri penelitian kualitatif tidak terlepas dari observasi berpartisipasi, namun peran peneliti yang menentukan keseluruhan pandangan (Romlah et al., 2021). Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat utuh, namun identitas peneliti disebut sebagai peneliti. Peneliti hadir ke tempat penelitian untuk melakukan observasi agar dapat memahami dengan sebenarnya informasi yang berkaitan dengan topik penelitian dan memahami keadaan sebenarnya di tempat penelitian, karena dalam proses pelaksanaan penelitian, kehadiran peneliti memang memberikan dukungan bagi peneliti. Riset, dan informasi penelitian diperoleh.

## **C. Tempat dan Waktu Penulisan**

Dalam rangka menyusun laporan penelitian serta mencari dan mengumpulkan data, peneliti mengambil tempat dan waktu penelitian, yaitu:

### **1. Tempat**

Penelitian dilaksanakan di SDN Tulungrejo 02 Batu Jl. Jalan Asparagus No.27, Tulungrejo, Kec. Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur.

### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember tahun ajaran 2024/2025

## **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek untuk memperoleh data atau suatu informasi yang didapat oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitiannya. Penelitian kualitatif sumber data yang paling utama yaitu berupa kata-kata dan

tindakan. Penelitian ini mengguankan dua sumber data sesuai dengan kebutuhan yaitu data primer dan data skunder:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan melalui metode wawancara dan observasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik fase c kelas V dan VI, dengan jumlah 48 peserta didik SDN Tulungrejo 02 Batu.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diterima dari pihak lain yang berisikan data penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa rancangan kegiatan, laporan kegiatan, dan dokumentasi kegiatan. Data sekuner juga diperoleh dari:

- a. Kepala Sekolah SDN Tulungrejo 02 Batu
- b. Guru kelas fase C SDN Tulungrejo 02 Batu
- c. Guru Penanggung jawab program

### **E. Metode Pengumpulan Data dan Intrumen Penelitian**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode observasi, wawancara, dan dokumentasi

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui proses tanya jawab kepada narasumber secara langsung. Metode ini digunakan untuk mendapat data tentang strategi sekolah dalam pelaksanaan program rasi bintang serta nilai

karakter kepemimpinan dan kreatif yang terbentuk . Wawancara dilakukan kepada peserta didik kelas V dan VI, Guru kelas V, VI dan Guru penanggung jawab program.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Panduan Wawancara**

No	Substansi	Aspek	Indikator
1.	Strategi	Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanaman karakter kepemimpinan melalui rutinitas dan kebiasaan di sekolah.</li> <li>b. Adanya teladan atau model kepemimpinan dari guru dan staf sekolah.</li> <li>c. Sekolah memberikan kesempatan untuk peserta didik mengembangkan minat dan bakat kepemimpinan.</li> <li>d. Program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan kepemimpinan peserta didik.</li> <li>e. Penanaman karakter kepemimpinan diintegrasikan dalam proses pembelajaran.</li> <li>f. Penggunaan metode pengajaran yang mendukung pembentukan karakter kepemimpinan.</li> </ol>
		Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembiasaan dan budaya sekolah yang mendukung pengembangan kreatif peserta didik</li> <li>b. Kebiasaan yang menumbuhkan kreatif dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.</li> <li>c. Penyediaan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan potensi kreatif mereka.</li> <li>d. Program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan kreatif.</li> <li>e. Integrasi kreatif dalam proses pembelajaran di kelas.</li> <li>f. Penggunaan metode pembelajaran yang mendukung pengembangan kreatif peserta didik.</li> </ol>
2.	Nilai Karakter	Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan Mengambil Keputusan               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis Masalah: Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dengan tepat.</li> <li>2. Kemandirian: Kemampuan untuk membuat keputusan secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain</li> <li>3. Tanggung Jawab: Kemampuan untuk bertanggung jawab atas keputusan yang diambil dan hasilnya.</li> </ol> </li> <li>b. Pemecahan Masalah: Kemampuan untuk mencari solusi yang tepat dan praktis dalam menghadapi tantangan atau masalah.</li> <li>c. Kemampuan Memotivasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi Diri: Kemampuan untuk menggerakkan diri sendiri agar tetap semangat dan fokus dalam mencapai tujuan.</li> </ol> </li> </ol>

No	Substansi	Aspek	Indikator
			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pemberdayaan Tim: Kemampuan untuk menginspirasi dan memberi semangat kepada orang lain agar mereka aktif berpartisipasi</li> <li>3. Pengelolaan Emosi: Kemampuan untuk menjaga semangat dan emosi tim tetap positif, terutama saat menghadapi perbedaan pendapat.</li> <li>4. Kolaborasi: Kemampuan untuk menciptakan suasana kerja sama yang harmonis dan efektif.</li> </ol>
		d.	<p>Kemampuan Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan Berbicara: Kemampuan untuk menyampaikan pesan secara jelas, persuasif, dan efektif dalam berbicara di depan orang lain.</li> <li>2. Kemampuan Mendengarkan: Kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pandangan orang lain dengan baik.</li> <li>3. Bahasa Tubuh: Kemampuan untuk menggunakan bahasa tubuh yang mendukung komunikasi verbal secara efektif.</li> <li>4. Penggunaan Media: Kemampuan untuk berkomunikasi dengan berbagai media, baik secara lisan, tertulis, maupun digital.</li> </ol>
		e.	<p>Kemampuan Bekerja Sama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan Kolaborasi: Kemampuan untuk bekerja dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama.</li> <li>2. Pengelolaan Konflik: Kemampuan untuk mengelola dan menyelesaikan konflik dalam tim dengan cara yang konstruktif.</li> <li>3. Penghargaan terhadap Keragaman: Kemampuan untuk menghargai perbedaan dan keberagaman dalam kelompok, serta memanfaatkan kekuatan tiap individu</li> <li>4. Kepemimpinan Tim: Kemampuan untuk memimpin, mendukung, dan mengkoordinasi anggota tim untuk bekerja sama dengan efektif.</li> </ol>
		f.	<p>Kepercayaan Diri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Diri: Kemampuan untuk mengenali potensi diri dan berusaha untuk terus mengembangkan kemampuan pribadi.</li> <li>2. Ketahanan Mental: Kemampuan untuk tetap teguh dan positif meskipun menghadapi kesulitan atau kegagalan</li> <li>3. Berani Mengambil Risiko: Keberanian untuk mencoba hal baru dan menghadapi tantangan tanpa rasa takut gagal</li> </ol>

No	Substansi	Aspek	Indikator
			4. Keterbukaan terhadap Kritik: Kemampuan untuk menerima umpan balik secara konstruktif dan menggunakan kritik sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang.
		Kreatif	<p>a. <i>Fluency</i> (Kefasihan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengemukakan ide atau gagasan yang serupa untuk menyelesaikan masalah.</li> <li>2. Kemampuan untuk mengemukakan pendapat secara jelas dan sistematis.</li> </ol> <p>b. <i>Flexibility</i> (Keluwesa)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide di luar kategori biasa.</li> <li>2. Kemampuan untuk melihat masalah dari berbagai perspektif</li> </ol> <p>c. <i>Originality</i> (Keaslian)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan menciptakan ide-ide asli yang belum pernah dipikirkan orang lain.</li> <li>2. Menciptakan pemecahan masalah yang berbeda dengan cara yang sudah ada.</li> </ol> <p>d. <i>Elaboration</i> (Terperinci)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan untuk menangkap masalah atau tantangan yang ada dalam situasi tertentu.</li> <li>2. Kepekaan terhadap kebutuhan atau peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah.</li> </ol>

Sumber: (Harahap, 2019) dan diolah peneliti

## 2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan, peneliti melakukan pengamatan serta mencatat data sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun data observasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu terkait dengan strategi penanaman karakter kepemimpinan dan kreatif serta nilai-nilai karakter kepemimpinan dan kreatif pada peserta didik.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Panduan Observasi Strategi Penanaman Karakter**

No.	Aspek	Indikator	Jenis Observasi
1.	Kepemimpinan	Penanaman karakter kepemimpinan melalui rutinitas dan kebiasaan di sekolah.	Observasi Langsung: Mengamati langsung kegiatan rutinitas sehari-hari

No.	Aspek	Indikator	Jenis Observasi
			di sekolah yang menanamkan nilai kepemimpinan
		Adanya teladan atau model kepemimpinan dari guru dan staf sekolah.	Observasi Interaksi: Mengamati bagaimana guru dan staf menunjukkan perilaku kepemimpinan dalam interaksi dengan peserta didik (misalnya, sikap tegas, bijaksana, adil).
		Sekolah memberikan kesempatan untuk peserta didik mengembangkan minat dan bakat kepemimpinan.	Observasi Kegiatan: Mengamati program atau kegiatan yang diselenggarakan sekolah yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai pemimpin
		Program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan kepemimpinan peserta didik.	Observasi Keterlibatan: Mengamati partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang fokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan (misalnya, pramuka, OSIS, organisasi peserta didik).
		Penanaman karakter kepemimpinan diintegrasikan dalam proses pembelajaran.	Observasi Pembelajaran: Mengamati bagaimana nilai kepemimpinan diterapkan dalam proses pembelajaran, seperti pengajaran tentang kerjasama, tanggung jawab, dan keputusan kelompok.
		Penggunaan metode pengajaran yang mendukung pembentukan karakter kepemimpinan.	Observasi Metode: Mengamati penerapan metode pengajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan sikap kepemimpinan, seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau pembelajaran berbasis proyek.
2.	Kreatif	Pembiasaan dan budaya sekolah yang mendukung pengembangan kreatif peserta didik.	Observasi Lingkungan: Mengamati budaya dan atmosfer sekolah yang mendukung kreatif, seperti ruang kreatif, pameran seni, atau kebijakan yang mengedepankan kebebasan berkreasi.
		Kebiasaan yang menumbuhkan kreatif dalam kegiatan sehari-hari di sekolah	Observasi Rutin: Mengamati kegiatan sehari-hari yang mendorong kreatif, seperti tugas proyek kreatif, diskusi ide, atau pendekatan baru dalam memecahkan masalah

No.	Aspek	Indikator	Jenis Observasi
		Penyediaan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan potensi kreatif mereka.	Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler: Mengamati kegiatan yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi minat kreatif, seperti klub seni, klub musik, atau kompetisi inovasi.
		Program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan kreatif.	Observasi Partisipasi: Mengamati partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan kreatif, seperti pembuatan karya seni, drama, atau teknologi kreatif
		Integrasi kreatif dalam proses pembelajaran di kelas.	Observasi Pembelajaran: Mengamati cara guru mengintegrasikan aktivitas yang merangsang kreatif dalam pembelajaran di kelas, seperti tugas proyek kreatif atau pembelajaran berbasis masalah.
		Penggunaan metode pembelajaran yang mendukung pengembangan kreatif peserta didik.	Observasi Metode: Mengamati penggunaan metode pembelajaran yang mendorong kreatif peserta didik, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi terbuka, atau penggunaan teknologi kreatif.

Sumber: Widodo & Mansur, (2021) dan diolah peneliti

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Panduan Observasi Nilai Karakter Kepemimpinan**

No.	Aspek	Indikator	Jenis Observasi
1.	<p>a. Analisis Masalah: Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dengan tepat.</p> <p>b. Kemandirian: Kemampuan untuk membuat keputusan secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain.</p> <p>c. Tanggung Jawab: Kemampuan untuk bertanggung jawab atas keputusan yang diambil dan hasilnya.</p> <p>d. Pemecahan Masalah: Kemampuan untuk mencari solusi yang tepat dan praktis dalam menghadapi tantangan atau masalah.</p>	<p>Kemampuan Mengambil Keputusan</p>	<p>a. Diskusi Kelompok.</p> <p>b. Proyek atau Tugas Tim.</p> <p>c. Penyelesaian Masalah Praktis.</p>

No.	Aspek	Indikator	Jenis Observasi
2.	<p>a. Motivasi Diri: Kemampuan untuk menggerakkan diri sendiri agar tetap semangat dan fokus dalam mencapai tujuan.</p> <p>b. Pemberdayaan Tim: Kemampuan untuk menginspirasi dan memberi semangat kepada orang lain agar mereka aktif berpartisipasi.</p> <p>c. Pengelolaan Emosi: Kemampuan untuk menjaga semangat dan emosi tim tetap positif, terutama saat menghadapi perbedaan pendapat.</p> <p>d. Kolaborasi: Kemampuan untuk menciptakan suasana kerja sama yang harmonis dan efektif.</p>	Kemampuan Memotivasi	<p>a. Kegiatan Kelompok.</p> <p>b. Diskusi Tim.</p> <p>c. Pengelolaan Bersama</p> <p>Proyek</p>
3.	<p>a. Keterampilan Berbicara: Kemampuan untuk menyampaikan pesan secara jelas, persuasif, dan efektif dalam berbicara di depan orang lain.</p> <p>b. Kemampuan Mendengarkan: Kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pandangan orang lain dengan baik.</p> <p>c. Bahasa Tubuh: Kemampuan untuk menggunakan bahasa tubuh yang mendukung komunikasi verbal secara efektif.</p> <p>d. Penggunaan Media: Kemampuan untuk berkomunikasi dengan berbagai media, baik secara lisan, tertulis, maupun digital.</p>	Kemampuan Komunikasi	<p>a. Presentasi Kelas.</p> <p>b. Diskusi.</p>
4.	<p>a. Keterampilan Kolaborasi: Kemampuan untuk bekerja dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama.</p> <p>b. Pengelolaan Konflik: Kemampuan untuk mengelola dan menyelesaikan konflik dalam tim dengan cara yang konstruktif.</p> <p>c. Penghargaan terhadap Keragaman: Kemampuan untuk menghargai perbedaan dan keberagaman dalam</p>	Kemampuan Bekerja Sama	<p>a. Proyek Kelompok.</p> <p>b. Diskusi Tim.</p> <p>c. Penyelesaian Masalah Kelompok.</p>

No.	Aspek	Indikator	Jenis Observasi
	kelompok, serta memanfaatkan kekuatan tiap individu.		
	d. Kepemimpinan Tim: Kemampuan untuk memimpin, mendukung, dan mengkoordinasi anggota tim untuk bekerja sama dengan efektif.		
5.	<p>a. Pengembangan Diri: Kemampuan untuk mengenali potensi diri dan berusaha untuk terus mengembangkan kemampuan pribadi.</p> <p>b. Ketahanan Mental: Kemampuan untuk tetap teguh dan positif meskipun menghadapi kesulitan atau kegagalan.</p> <p>c. Berani Mengambil Risiko: Keberanian untuk mencoba hal baru dan menghadapi tantangan tanpa rasa takut gagal.</p> <p>d. Keterbukaan terhadap Kritik: Kemampuan untuk menerima umpan balik secara konstruktif dan menggunakan kritik sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang.</p>	Kepercayaan Diri	<p>a. Presentasi atau Diskusi Kelas.</p> <p>b. Pengambilan Keputusan dalam Kelompok.</p> <p>c. Penanganan Kritik dari Teman atau Guru.</p>

Sumber: (Harahap, 2019) dan diolah peneliti

**Tabel 3. 4 Tabel Kisi-kisi Observasi Karakter Kreatif**

No	Indikator	Aspek	Kriteria	Jenis Observasi
1.	<i>Fluency</i> (Kefasiha)	<p>a. Kemampuan mengemukakan ide atau gagasan yang serupa untuk menyelesaikan masalah.</p> <p>b. Kemampuan untuk mengemukakan pendapat secara jelas dan sistematis.</p>	<p>a. Mampu menghasilkan sejumlah ide atau gagasan dalam waktu yang relatif singkat.</p> <p>b. Ide-ide yang dihasilkan beragam namun tetap relevan dengan masalah yang dihadapi.</p> <p>c. Mampu mengungkapkan ide secara terbuka tanpa takut salah</p>	<p>a. Diskusi Kelompok.</p> <p>b. Tugas Individu (penyelesaian masalah).</p> <p>c. Presentasi ide dalam bentuk lisan atau tulisan.</p>
2.	<i>Flexibility</i> (Keluwesa)	a. Kemampuan untuk menghasilkan berbagai	a. Dapat menghasilkan berbagai alternatif	a. Proyek Kelompok.

No	Indikator	Aspek	Kriteria	Jenis Observasi
		<p>macam ide di luar kategori biasa.</p> <p>b. Kemampuan untuk melihat masalah dari berbagai perspektif.</p>	<p>solusi untuk satu masalah.</p> <p>b. Mampu mengalihkan ide dan berpikir secara non-konvensional.</p> <p>c. Menunjukkan keberanian dalam mencoba pendekatan baru atau berbeda.</p>	<p>b. Pengembangan Ide Kreatif.</p> <p>c. Penyelesaian Masalah dari Perspektif Berbeda.</p>
3.	<i>Originality</i> (Keaslian)	<p>a. Kemampuan menciptakan ide-ide asli yang belum pernah dipikirkan orang lain.</p> <p>b. Menciptakan pemecahan masalah yang berbeda dengan cara yang sudah ada.</p>	<p>a. Ide atau gagasan yang dihasilkan benar-benar baru dan berbeda dari ide yang umum.</p> <p>b. Menunjukkan imajinasi dan kreatif dalam mengembangkan ide yang unik.</p> <p>c. Karya atau solusi yang dihasilkan memiliki ciri khas yang tidak ada duanya.</p>	<p>a. Proyek Kreatif (misalnya desain, tulisan, seni).</p> <p>b. Presentasi Solusi Unik.</p> <p>c. Brainstorming dan Diskusi Kelompok.</p>
4.	<i>Elaboration</i> (Terperinci)	<p>a. Kemampuan untuk mengembangkan dan merinci ide menjadi kenyataan.</p> <p>b. Mampu merencanakan langkah-langkah konkret untuk mewujudkan ide tersebut.</p>	<p>a. Ide yang diajukan dapat dijabarkan dengan jelas dan rinci.</p> <p>b. Memiliki langkah-langkah terperinci dalam mewujudkan ide menjadi nyata.</p> <p>c. Menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah dengan metode yang terstruktur.</p>	<p>a. Penyelesaian Masalah Terperinci.</p> <p>b. Penyusunan Rencana Tindakan.</p> <p>c. Proyek yang Mengarah pada Hasil Nyata.</p>
5.	<i>Sensitivity</i> (Kepekaan)	<p>a. Kemampuan untuk menangkap masalah atau tantangan yang ada dalam situasi tertentu.</p> <p>b. Kepekaan terhadap kebutuhan atau peluang yang dapat dimanfaatkan</p>	<p>a. Mampu mengidentifikasi masalah atau celah yang perlu diselesaikan.</p> <p>b. Dapat melihat tantangan atau kesempatan yang mungkin tidak terlihat oleh orang lain.</p> <p>c. Mengajukan solusi atau ide yang sesuai</p>	<p>a. Pengamatan terhadap Situasi yang Menantang.</p> <p>b. Penyelesaian Masalah Berdasarkan Situasi Tertentu.</p> <p>c. Analisis Kasus atau Simulasi.</p>

No	Indikator	Aspek	Kriteria	Jenis Observasi
		untuk memecahkan masalah.	dengan konteks dan situasi.	

Sumber : Olahan Peneliti

### 3. Dokumentasi

Penelitian ini juga membutuhkan dokumentasi selain wawancara dan observasi, data yang sudah ada disekolah bisa dijadikan data tambahan dalam penelitian. Dokumentasi yang digunakan diantaranya:

- a. Dokumen rancangan program Rabu Kreasi Para Bintang
- b. Jurnal kegiatan
- c. Jadwal Pembiasaan seekolah
- d. Dokumentasi Pelaksanaan kegiatan
- e. Evaluasi program

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tentang “Implementasi program rasi bintang sebagai pembentukan karakter kepemimpinan dan kreatif peserta didik” dijabarkan pada tahapan berikut ini:

### 1. Tahap Perencanaan Penelitian

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum mengumpulkan data, tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Menentukan Lokasi penelitian kemudian menentukan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, rancangan pengumpulan data, menentukan latar belakang masalah. Setelah itu, menyesuaikan teori yang didapat dilapangan lokasi penelitian. Pada tahap perencanaan ini peneliti

mencari informasi mengenai program pembiasaan rabu kreasi para bintang di SDN Tulungrejo 02 Batu. Peneliti tertarik dan melakukan observasi pada program rabu kreasi para bintang yang dilakukan sekolah tersebut dalam membentuk karakter kepemimpinan dan kreatifitas peserta didik

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti datang langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data dengan tujuan menjawab rumusan masalah . Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan peserta didik kelas V dan VI, guru fase C, serta penanggung jawab program berkaitan dengan pelaksanaan program rabu kreasi para bintang dalam membentuk karakter kepemimpinan dan kreatif peserta didik.
- b. Observasi selama program rabu kreasi para bintang berjalan maupun saat pembelajaran dikelas guna mencari data terkait dengan pembentukan karakter kepemimpinan dan kreatif peserta didik.
- c. Dokumentasi mengumpulkan arsip, foto-foto mengenai kegiatan rabu kreasi para Bintang yang berkaitan dengan pembentukan karakter kepemimpinan dan kreatif. Dokumen pendukung seperti, rancangan program, jurnal kegiatan, jadwal Pembiasaan seekolah, evaluasi program

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah atau menganalisis data dengan melakukan reduksi data kemudian melakukan penyajian data yang

ditampilkan dengan berbagai cara, seperti menulis deskripsi singkat, membuat bagan yang diperbolah melalui observasi, wawancara dan dokumentadi, setelah itu menarik Kesimpulan data yang diperoleh.

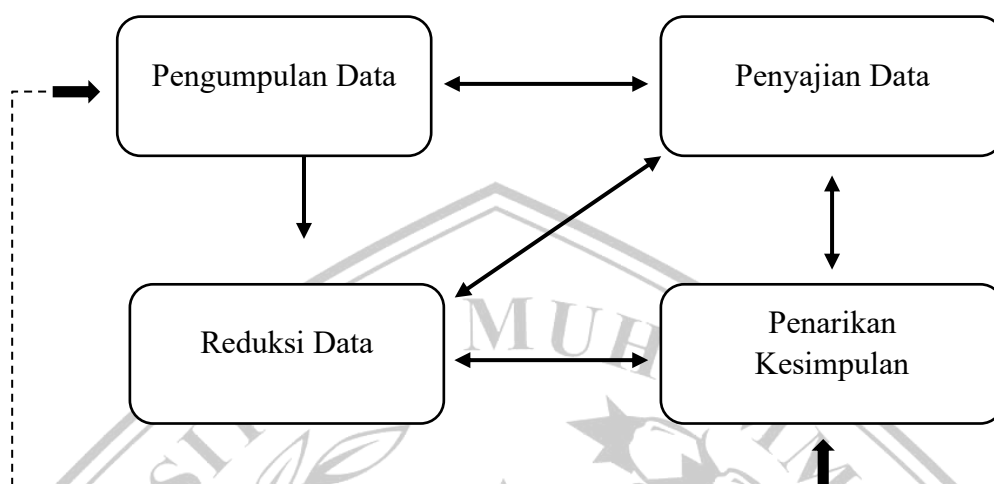
#### 4. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti menuliskan laporan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Laporan yang dituliskan oleh peneliti berisikan informasi tentang permasalahan yang diambil dengan hasil yang baik dan tepat agar mempermudah pembaca dalam membaca laporan.

### G. Analisi Data

Analisis data menurut (Fadilla & Putri, 2023) adalah proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti dan tentunya dapat memberi informasi kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesisnya, menyusunnya dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis data versi Miles dan Huberman, dimana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Menurut Miles & Huberman (1992:16) analisis data terdiri dari 4 alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu:



**Gambar 3. 1 Anallisi Data Miles dan Huberman (1992)**

Menurut Miles & Huberman (1992) dalam (Christyo, 2022) alur bagan diatas dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pada analisis data ini dilakukan dengan pengumpulan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi atau arsip dari berbagai dokumen yang sesuai dengan masalah penelitian, dalam penelitian ini menggunakan dokumen pendukung rancangan progam, jurnal kegiatan, jadwal Pembiasaan seekolah, evaluasi porgram. Kemudia dikembangkan melalui pencarian data selanjutnya.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian berlangsung.

### 3. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.

### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan Kesimpulan menurut Miles & Huberman adalah Sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian ini. Pengecekan Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan triangulasi, Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi adalah suatu metode mengamati suatu fenomena dari berbagai sudut dan menggunakan teknik tertentu untuk membuktikan temuannya. Hasil wawancara dapat dicocokkan dengan data dokumen berupa profil sekolah SDN Tulungrejo 02 Batu sehingga dapat dilihat hubungan antara berbagai data yaitu hasil wawancara dan observasi peneliti. Dalam jenis penelitian kualitatif ini, peneliti tidak hanya harus fokus pada kebenaran informasi yang diperoleh dari satu sumber yaitu kepala sekolah, namun juga pada informasi yang diperoleh dengan memfokuskan atau membandingkan informasi data yang diperoleh peneliti dari kepala sekolah, guru penanggung jawab program, guru kelas fase c, dan lainnya. Teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. **Tringulasi sumber**

Peneliti menggunakan tringulasi sumber untuk menganalisis apa yang dilakukan SDN Tulungrejo 02 Batu mengenai implementasi pembiasaan sekolah melalui program rabu kreasi para bintang sebagai pembentukan karakter kepemimpinan dan kreatif. Peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada sumber lainnya sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

b. **Tringulasi Teknik**

Triangulasi teknis dilakukan dengan cara memeriksa data sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda, digunakan untuk membandingkan hasil wawancara beberapa informan. Penelitian ini menggunakan teknik Wawancara observasi dan kemudian bandingkan informasinya diperoleh melalui wawancara dan observasi isi dokumen untuk menjamin keabsahan data.

## I. Pengkodean

**Tabel 3. 5 Tabel Pengkodeaan**

No.	Aspek Pengkodean	Kode
<b>1.</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	
	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W
	c. Dokumentasi	D
<b>2.</b>	<b>Sumber Data</b>	
	a. Kepala Sekolah	KS
	b. Guru Kelas 5	GKV
	c. Guru Kelas 6	GKVI
	d. Peserta didik	PD
<b>3.</b>	<b>Indikator</b>	
	a. Indikator Strategi	S
	b. Indikator Nilai Karakter	K